



**STRATEGI MASYARAKAT UNTUK MENCIPTAKAN KELUARGA SAKINAH  
MAWADDAAH WA RAHMAH DALAM MENGHADAPI KENAIKAN HARGA BAHAN  
POKOK  
(Studi Kasus Kelurahan Ciptomulyo, Kecamatan Sukun, Kota Malang)**

As'ad Achbar<sup>1</sup>, Khoirul Asfiyak<sup>2</sup>, Moh Muslim<sup>3</sup>  
Hukum Keluarga Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang  
e-mail: [21801012053@unisma.ac.id](mailto:21801012053@unisma.ac.id)<sup>1</sup>, [khoirul.asfiyak@unisma.ac.id](mailto:khoirul.asfiyak@unisma.ac.id)<sup>2</sup>,  
[moh.muslim@unisma.ac.id](mailto:moh.muslim@unisma.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

*The purpose of this study is to describe the strategies carried out by the community to create a sakinah mawaddah wa rahmah family in the face of rising prices of basic commodities. and to describe the inhibiting factors and supporting factors for creating a sakinah mawaddah wa rahmah family in the face of rising prices of basic commodities, This study uses a type of qualitative research sourced from the head of the village and the community of ciptomulyo sub-district. The results showed several community strategies in creating a sakinah mawaddah wa rahmah family in facing rising prices of basic commodities through social assistance from the government, family financial management, strategies for building MSMEs, utilizing their own resources. Factors that hinder the community in creating a sakinah mawaddah warahmah family in facing rising prices of basic commodities include inflation, dependence on imports, inefficient distribution and logistics, global crisis, and supporting factors for the community in creating a sakinah mawaddah warahmah family in facing rising prices of basic commodities including mapping needs, food procurement and distribution, food security programs, increasing local products, and diversifying food*

**Kata kunci:** : *Community Strategy, Sakinah mawaddah warahmah Family, Basic Food Prices*

**A. Pendahuluan**

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti kata suatu rencana, cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sebagai sebuah program ruang lingkup strategi meliputi tujuan yang ingin dicapai, serta tindakan atau langkah-langkah khusus untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan “masyarakat” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan lainnya. Begitu juga dengan perkawinan, tidak bisa dilakukan dengan secara individu. Perkawinan dilakukan antara seorang laki-laki dan perempuan yang ditandai dengan adanya akad yang sakral. Tujuan perkawinan adalah untuk membentuk rumah tangga sesuai dengan tuntunan syariat dan membentuk keturunan yang sholih sholihah. Dari perkawinan inilah akan terbentuk sebuah organisasi terkecil dari masyarakat yang disebut keluarga terdiri dari beberapa orang dihubungkan karena hubungan darah, persusuan, adopsi dll.

Keluarga adalah umat kecil yang memiliki pimpinan dan anggota, mempunyai tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Maksudnya adalah suami istri yang terbentuk melalui perkawinan. Sedangkan pengertian keluarga sakinah adalah suatu keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi, serta mampu mengamalkan, menghayati, dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia (Junaedi, 2007:14).

Salah satu firman Allah SWT yang menganjurkan seorang muslim dan muslimah agar menciptakan keluarga sakinah yakni:

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda tanda bagi kaum yang berfikir”.*

Dalam ruang lingkup keluarga tidak akan lepas dari permasalahan ekonomi salah satunya adalah kebutuhan bahan pokok, yang mana menjadi kebutuhan primer dalam sebuah keluarga. Fenomena terkait kenaikan harga bahan pokok menjadi permasalahan yang berkembang ditengah masyarakat. Melihat data dari website [panelharga.badanpangan.go.id](http://panelharga.badanpangan.go.id) dari pedagang eceran khusus provinsi jawa timur-kota malang beberapa komoditi mengalami kenaikan harga dari harga yang telah ditetapkan harga acuan pemerintah (HAP) atau harga eceran tertinggi (HET), berikut diantaranya:

1. Beras Medium HET Rp 9.450 menjadi Rp 12.800
2. Minyak Goreng Kemasan Sederhana HAP Rp 11.000 menjadi Rp 16.500
3. Gula Konsumsi HAP Rp 13.500 menjadi Rp 17.000
4. Daging Ayam Ras HAP Rp 36.750 menjadi Rp 38.000

5. Daging Sapi Murni HAP Rp 105.000 menjadi Rp 120.000
  6. Telur Ayam Ras HAP Rp 27.000 menjadi Rp 30.000
- Senin (25/03/2024).

Dari data diatas dampak dari ekonomi keluarga akan terganggu karna terkait dengan kondisi ekonomi keluarga, termasuk pengeluaran harian, alokasi anggaran, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Secara psikologis, kenaikan harga bahan pokok juga akan berdampak pada anggota keluarga, seperti stres, kecemasan atau ketegangan dalam hubungan keluarga.

Pemerintah Kota Malang sendiri telah menggelar operasi pasar murah sembako. Kali ini sasarannya 9.500 rumah tangga miskin. Pasar murah sembako dimulai Selasa (20/2/2024) di kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru dan akan digelar bergiliran di daerah lain. Kecamatan Sukun sendiri pada tanggal 23 Februari 2024 di kelurahan Bakalankrajan. Kali ini, paket sembako murah yang ditawarkan berupa 5 kilogram beras, 1 liter minyak goreng, 1 kilogram gula pasir, 1 kilogram bawang merah, dan 1 kilogram bawang putih. Paket itu dijual Rp 100.000. Untuk mendapatkan paket itu, warga harus memiliki kupon dengan nama masing-masing. Penerima kupon adalah warga yang masuk dalam kategori rumah tangga miskin (RTM) yang belum mendapatkan bantuan sosial sembako.

Keluarga menjadi bagian komunitas terkecil dari masyarakat juga akan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kenaikan harga bahan pokok, termasuk perubahan pola konsumsi, mencari sumber pendapatan tambahan, atau bergantung pada jaringan sosial dan dukungan komunitas. Hal ini juga akan mempengaruhi dampak jangka panjang dari kenaikan harga bahan pokok terhadap stabilitas keluarga, akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan anak-anak.

Kenaikan harga bahan pokok merupakan salah satu masalah yang seringkali dihadapi oleh masyarakat, terutama bagi keluarga yang ingin menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang (sakinah, mawaddah, wa rahmah). Dalam menghadapi tantangan ekonomi ini, masyarakat seringkali dihadapkan pada dilema antara memenuhi kebutuhan dasar keluarga dan mempertahankan hubungan harmonis di dalam keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi secara mendalam yang digunakan oleh masyarakat dalam menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok.

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan di kelurahan Ciptomulyo ada beberapa hal yang disampaikan oleh bapak Dedy Surfianto lurah Ciptomulyo. *Pertama*, jumlah KK tergolong miskin masih sangat banyak jadi, dengan adanya penelitian ini bisa memberi edukasi dan pemahaman yang baik untuk

menghadapi problem yang ada di masyarakat. *Kedua*, minimnya peran mahasiswa di lingkungan kelurahan ciptomulyo yang berkaitan tentang masyarakat dengan adanya penelitian ini diharapkan biasa memantik mahasiswa yang ada di lingkungan kelurahan ciptomulyo untuk berkontribusi lebih dan berdampak positif bagi warga di ciptomulyo. *Ketiga*, berkaitan dengan kenaikan harga bahan pokok memang mengalami kenaikan yang cukup signifikan, jadi harapannya tidak hanya bantuan sembako yang diberikan namun juga penguatan aspek agama dan cara bagaimana masyarakat bisa menghadapi kenaikan bahan pokok tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1). strategi yang dilakukan masyarakat untuk menciptakan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok..2) faktor penghambat dan faktor pendukung untuk menciptakan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman. analisis data dalam metode kualitatif yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam rentan waktu tertentu. Pada saat proses wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan, apabila jawaban dari informan terasa belum memuaskan setelah di analisis maka, penulis mengajukan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu, sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. . Kegiatan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi: 1) Penyajian data (data display); 2) Reduksi data (data reduction); 3) Verifikasi data (data verification); dan 4) Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **A. Strategi Masyarakat Untuk Menciptakan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Menghadapi Kenaikan Harga Bahan Pokok**

#### **1. Konsep Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah**

Masyarakat kelurahan ciptomulyo melakukan strategi dalam menciptakan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah dengan adanya komunikasi yang baik dimana pasangan harus saling terbuka dengan apa yang terjadi dalam kondisi rumah tangga mereka, melakukan kerjasama dan kompromi kepada pasangannya untuk mencari jalan keluar permasalahan yang terjadi sehingga menunjukkan cinta dan menghargai satu sama lain.

Pendapat dari pasangan suami istri untuk menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah penting adanya ketaatan pada ajaran agama artinya seorang laki-laki perlu memahami ajaran agama untuk membimbing keluarganya dalam mencapai tujuan bersama seperti halnya sholat berjamaah, membaca alquran, menghadiri majlis dan mendidik anak-anaknya sesuai nilai agama dan moral yang baik

Pada wawancara yang dipaparkan menyatakan setiap pasangan suami istri pastinya memiliki perbedaan berpendapat yang kan menimbulkan konflik di rumah tangga, oleh karena itu perlunya pengelolaan konflik yang dimiliki kebelah 2 pihak untuk saling belajar memaafkan, berbicara dengan lembut tanpa ada kekerasan dan lain sebagainya.

Menurut Ach Faisol (2021) Bagi pasangan suami istri beragama Islam, bahagia dunia saja belum cukup, karena Islam mengajarkan, bahwa kehidupan itu bermula dari akhirat, berlanjut di dunia dan kembali ke akhirat lagi, sehingga meraih kebahagiaan itu harus dunia dan akhirat.

Bahagia terbagi menjadi tiga tipe. Tipe pertama, *Emotional Happiness* (kebahagiaan emosional), yaitu orang merasa bahagia sekali karena bisa memiliki, mendapatkan, dan memperoleh apa yang diinginkan, diimpikan atau yang diharapkan yang bersifat fisik, perasaan dan nafsu. Tipe kedua, *Intellectual Happiness*, yaitu orang yang merasa bahagia karena memiliki pengetahuan dan ilmu sehingga mampu memahami apa yang harus dipahami, mengetahui hakikat diri, mengerti kakekat kehidupan, dan mampu menyelesaikan hal-hal rumit dengan baik. Tipe terakhir, *Spiritual Happiness*, Orang yang merasa bahagia karena bisa beribadah dengan khusyu', mengabdikan kepada Allah SWT secara ikhlas, memandang dan memperlakukan orang lain dengan pendekatan spiritual dan yakin sepenuhnya apa yang telah dinyatakan oleh Allah dan rasul-Nya. Dalam perspektif materialistik kapitalistik hedonistik, tipe pertama paling cocok. Tetapi dalam perspektif al-Qur'an, tipe kedua dan ketiga yang paling tepat sebagai mana firman Allah SWT dalam surat al-Mujadilah (58): 11 yang menyatakan, bahwa "Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui atas apa yang kalian kerjakan".

## 2. Strategi bantuan sosial

Strategi bantuan sosial diciptakan pemerintah untuk memakmurkan kesejahteraan rakyat yang membutuhkan. Kelurahan Ciptomulyo Kecamatan Sukun Kota Malang memberikan bantuan sosial kepada 703 keluarga yang kurang mampu diberikan selama 3 bulan sekali berupa beras, minyak, dll. Selain itu, kelurahan ciptomulyo juga mengadakan pelatihan dan pengembangan kapasitas dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat.

Pendapat dari beberapa masyarakat kelurahan ciptomulyo yang mendapatkan bantuan sosial dari aparat desa merasa sangat terbaru dalam kondisi krisis global ini, apalagi setelah pandemic covid banyak keluarga yang

terkena PHK dari tempat ia bekerja. Selain itu, kelurahan ciptomulyo juga menyediakan beasiswa pendidikan bagi anak yang tidak mampu dan juga berprestasi sehingga dapat meminimalisir pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga.

Program kelurahan selain bantuan sosial juga terdapat program stunting untuk masyarakat yang perlu memperbaiki gizi, dan adanya program imunisasi bagi anak usia balita secara gratis, hal ini dilakukan untuk dapat mensejahterakan kemakmuran masyarakat sekitar.

### 3. Strategi pengelolaan keuangan

Strategi pengelolaan keuangan yang dilakukan masyarakat kelurahan ciptomulyo diantaranya membuat anggaran dengan memprioritaskan kebutuhan primer dan mengesampingkan kebutuhan sekunder, membuat laporan keuangan mengenai kebutuhan dan pengeluaran bulanan. Beberapa pendapat lain juga memberi argumen dengan adanya menabung secara teratur untuk keperluan yang mendesak

Pendapat lain dari masyarakat mengatakan bahwa kondisi rumah tangganya terjadi krisis diakibatkan terkena dampak pandemic covid 19 dan di PHK dari tempat kerja sehingga ia terpaksa untuk melakukan hutang kepada bank untuk mencari solusi guna mensejahterakan keluarganya. Dengan demikian, ia dapat membangun usaha dan tetap membayar hutang tepat waktu,

Menurut Hikmah, dkk (2022) faktor ekonomi yang menyebabkan seorang istri berperan sebagai wanita karir. Mereka berpendapat bahwa pada masa sekarang ini biaya hidup yang semakin mahal dan segala sesuatu kebutuhan semakin banyak. Akibatnya pemenuhan biaya seringkali tidak sesuai dengan penghasilan atau pendapatan keluarga termasuk dalam penghasilan suami sebagai kepala rumah tangga. Dengan begitu sebuah rumah tangga perlu untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang mana dalam hal ini tidak ada salahnya jika istri ikut bekerja demi membantu penghasilan suami sebagai kepala rumah tangga.

### 4. Pemanfaatan sumber daya

Membangun usaha mikro kecil dan menengah juga dapat mensejahterakan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Beberapa masyarakat kelurahan ciptomulyo membangun UMKM untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok setelah terjadinya inflasi dan krisis global, diantaranya berjualan online shop, makanan ringan dan lainnya.

Strategi pembangunan UMKM ini didukung oleh kelurahan guna mensejahterakan masyarakat, pihak kelurahan mengadakan program pelatihan dan pengembangan kewirausahaan untuk meningkatkan penjualan, keterampilan produksi, manajemen pemasaran, keuangan, dan sumberdaya manusia. Dijaman modern ini UMKM sudah merajalela di teknologi digital seperti e-commerce, media sosial dan aplikasi pembayaran.



Saat ini teknologi digital sangat merajalela sehingga banyak sekali masyarakat yang memanfaatkan social media dan bekerja dirumah saja sudah dapat menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah sekaligus dapat menghadapi kenaikan harga bahan pokok, beberapa masyarakat menyatakan bahwa saat terjadinya pandemi covid ia sering membuat content yang membahas tentang mereview suatu barang yang akhirnya akan mendapatkan uang.

## **B. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Yang Dihadapi Oleh Masyarakat Untuk Menciptakan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Menghadapi Kenaikan Harga Bahan Pokok**

### **1. Factor penghambat masyarakat dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok**

Pada paparan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Kelurahan Ciptomulyo meenytakan bahwa factor penghambat dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok yaitu penimbunan bahan baku. Penimbunan bahan baku gas terjadi beberapa waktu lalu yang mengakibatkan kenaikan harga bahan pokok, masyarakat kesulitan karena harga gas yang meningkat dan juga susah untuk ditemui.

Factor penghambat lain juga dipaparkan oleh masyarakat dikarenakan masyarakat kurang dapat teknologi informasi, sehingga terjadinya keterlambatan informasi mengenai bantuan sosial dari pemerintah maupun informasi lainnya. Faktor penghambat lain yang terjadi yaitu pendapat yang tidak meningkat, beberapa keluarga mengalami krisis ekonomi diakibatkan dengan kenaikan harga bahan pokok namun pendapatan dari hasil kerja tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

### **2. Factor pendukung masyarakat dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok**

Factor pendukung yang dapat memenuhi dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok yaitu dengan adanya sumber pendapatan tambahan yang mana saat ini banyak teknologi digital yang dimanfaatkan untuk berjualan online dengan omset yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perlunya adanya pengelolaan keuangan bagaimana cara mengelola anggaran rumah tangga dan berinvestasi dengan bijak untuk menghadapi fluktuasi harga saat ini.

Factor pendukung lainnya yang dapat menghadapi kenaikan harga bahan pokok memperkuat pertanian local yang dapat membantu mengurangi ketergantungan pada bahan pokok impor yang sering kali lebih mahal. Pertanian urban dan komunitas dapat menjadi solusi untuk menimbuhkan bahan makanan secara mandiri.

Kelurahan Ciptomulyo mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat yang membutuhkan guna membangun dan mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan pasar kerja saat ini, sehingga dapat menambah pendapatan bagi masyarakat dalam menghadapi kenaikan harga

bahan pokok.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian yang telah di uraikan di atas maka ada dua poin utama yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Beberapa strategi masyarakat menciptakan keluarga sakinah mawaddah warahmah dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok, yaitu:
  - a. Konsep keluarga sakinah mawaddah warahmah dapat diciptakan secara harmoinis, poenuh kasih sayang dan bertanggungjawanb, dengan adanya komunikasi yang efektif, saling memahami satu dengsan yang lain, menyelesaikan masalah yang terjadi di rimah tangga bersama-sama.
  - b. Pasangan suami istri mengadakan pengelolaan keuangan saat terjadi permasalahan dalam krisis ekonomi,pada saat ini dalam menghadapi lkenaikan harga bahan pokok perlunya mengesampingan keperluan sekunder dan mengutamakan keperluan primer untuk kebutuhan sehari-hari misal menstok beras, gula dan minyak.
  - c. Masyarakat kelurahan ciptomulyo juga melakukan strategi pemanfaatan sumber daya untuk meminimalisir pengeluaran kebutuhan keluarga dengan mengwmbangkan pengetahuan dan keterampilan diri sesuai dengan minat yang diinginkan, seperti membuat kerajinan tangan dari bahan daur ulang sehingga dapat menambah penghasilan pendapat.
  - d. Strategi yang selanjutnya yaitu pemberian bantuan sosial kepada masyarakat kelurahan ciptomulyo sebanyak 703 keluarga,yang diberikan 3 bulan sekali dan juga adanya program stunting untuk masyarakat yang membutuhkan perbaikan gizi.
2. Adapun factor pendukung dan penghambat strategi masyarakat menciptakan keluarga sakinah mawaddah warahmah dalam menghadapi kenaiksn harga bshan pokok, factor penghambat diantaranya Terjadinya inflasi, Ketergantungan pada impor, Distribusi dan logistic yang tidak efisien, Krisis global. Adapun factor pendukung adalah Idenrifikasi dan pemetaaan kebutuhan, Pengadaaan dan distribusi pangan, Program ketahanan pangan, Peningkatan produk local, dan Diversifikasi sumber pangan

#### **Daftar Rujukan**

- Adi, Rianto. 2004. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit
- Amanah, B. (2019). Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. 2012. Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. 2012. Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan.



- Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Aniqotsunainy, D. (2017). Penguatan Keluarga Sakinah Bagi Ibu Muda Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 6(1).
- Assauri Sofjan. 2014. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ayu Rochmaniah, S. 2019, *KENAIKAN HARGA BAHAN POKOK DI INDONESIA*. Ekonomi Islam.
- Basrowi dan Suwandi, 2000. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Basu Swastha. (2012). *Manajemen Penjualan*, Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Buchari Alma, (2011), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Cetakan Kesembelian, Alfabeth, Bandung.
- Burhan Bungin. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo
- Departemen Agama RI, (2002), *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Jakarta: Mekar Surabaya.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Faisol, A. (2021). Menggapai Sakinah, Mawaddah, Dan Rahmah Dalam Pernikahan Perspektif Marxisme Dan Sufisme. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*, 3(1), 1-15.
- Fandy Tjiptono, 2008. *Strategi Pemasaran*, Edisi III, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Hikmah, I. S. D., Asfiyak, K., & Muslim, M. (2022). Peran Istri Sebagai Wanita Karir dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Studi Kasus Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Hikmatina*, 4(3), 253-261.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Kusmiyati. (2018). Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin I. Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Lestari, S. T. (2022). Analisis Peran Dinas Koperasi dan Perdagangan dalam Menjaga Stabilitas Harga Bahan Pokok. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 374-381.
- Lexy, J Moleong. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mageskar, M. B. T., Asfiyak, K., & Muslim, M. (2022). Strategi Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Membina Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah Bagi Mualaf Di Kota Malang (Studi Kasus Mualaf Center Masjid Agung Jami'Kota Malang). *Jurnal Hikmatina*, 4(4), 70-83.
- Mufidah CH, 2009. *Pengarusutamaan Gender pada Basis Keagamaan Pendekatan Islam, Struktural, & Kontruksi Sosial*. Malang: UIN Press
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Sari, D. I. (2022). Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah. Universitas Islam Negeri Fatmawati.
- Soekanto, Soerjano. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- A.M. Ismatulloh,(2015) *"Konsep Sakinah Mawaddah dan Rahmah Dalam Al-Quran Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya"*,Mazahib, 1. Lihat, Quraish Shihab, Keluarga Sakinah.
- Abdurrahman, (1995) *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: CV. Akademika Pressindo.), cet. ke 2.
- Achmad Fathoni dan Nur Faizah, (2018)*"Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi"*,Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 16, No.2.
- Ahmad Mutohar,(2014) *"Wanita Karir Perpektif Islam"*, Fenomena, Vol.13, No.2.
- Ahmad Shalaby,(2001) *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*, (Jakarta: cet.1, Amzah).
- Asriaty,(2014) *"Wanita Karir Dalam Pandangan Islam"*, Jurnal Al-Maiyyah, Vol. 07, No. 2.
- Bahrudin Fanani,(1993) *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*, (Jakarta: Pustaka Hidayah).
- Darmin Tuwu,(2018) *"Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga : Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik"*,Al Izzah : Jurnal Hasil- hasil Penelitian, Vol. 13, No 1.
- Depatemen Agama, *Al Quran*, (Tangerang Selatan: Penerbit Kalim, 2011)
- Fakih, Mansour. ( 2007) *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, Cet. XI
- Khoiruddin Nasution,(2012) *"Arah Pembangun Hukum Keluarga Islam Indonesia : Pendekatan Integratif dan Interkonektif Dalam Membangun Keluarga Sakinah"*, Asy-Syir'ah, Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum, Vol.46, No.1.
- Soerjono Soekanto (2009), *Sosiologi Suatu Pengantar*,( Jakarta :Rajawali Pers)
- Sri Lumatus Sa'adah,(2011) *"Wanita Karir Dalam Perspektif Hukum Islam "*(Jember: Center For Society Studies).
- Sri Mulyati,(2004) *" Relasi Suami Istri dalam Rumah Tangga "*, (Jakarta: PSW UIN Syarif Hidayatullah
- Supriyantini, (2008) *Hubungan Antara Pandangan Peran Gender dengan Keterlibatan Suami dalam Kegiatan Rumah Tangga*,(Bandung : Kerjasama Pusat Studi Wanita).